

Bertekun dalam Iman

PERSEKUTUAN DOA

GKJ REWULU

1. PUJIAN PEMBUKA

KJ 19 : 1, 3, 5 “TUHANKU YESUS”

- 1) Tuhanku Yesus, Raja alam raya, Allah dan Manusia,
Kau kasihi, Kau Junjunganku, Bahagiaku yang baka.
- 3) Indah t'rang surya, indah sinar bulan, alam bintang yang megah;
Jauh lebih indah, Yesus, terangMu di sorga dan di dunia.
- 5) Apa yang indah dalam dunia ini nampak dalam diriMu.
Yang Mahaindah, Harta sorgawi, hanya Engkau, ya Tuhanku!

2. DOA PEMBUKA

3. PUJIAN

KJ 14: 1, 3 “MULIAKANLAH TUHAN ALLAH”

- 1) Muliakanlah Tuhan Allah, muliakan Tuhan Allah,
muliakan pimpinanNya dalam kasih sayangNya.
- 3) Kau dekat dengan firmanMu, kau dekat dengan firmanMu,
Ya, berfirmanlah Tuhan, kami siap mendengar.

4. RENUNGAN

Bertekun dalam Iman

Kolose 1 : 15 – 28

Dalam iman Kristen, keselamatan adalah anugerah Allah melalui pengorbanan Kristus di kayu salib. Keselamatan menjadi ‘mahal harganya’ karena Kristus mengorbankan diri bagi manusia. Memelihara keselamatan menjadi tanggung jawab besar yang harus diperjuangkan oleh setiap orang percaya selama hidup di dunia ini. Ada banyak godaan dan cobaan yang dialami oleh orang percaya yang sewaktu-waktu bisa

membuatnya mengingkari bahkan meninggalkan iman kepada Kristus. Sungguh sangat disayangkan apabila anugerah keselamatan itu disia-siakan.

Bertekun dalam iman menjadi syarat utama agar anugerah keselamatan itu senantiasa terpelihara. Begitulah Rasul Paulus memberi nasehat agar setiap orang percaya harus bertekun dalam iman, tetap teguh dan tidak bergoncang dalam setiap pengajaran yang sudah Yesus berikan dan jangan mau digeser dari pengharapan injil. Surat Paulus kepada jemaat di Kolose ini bertujuan untuk mengingatkan bahwa Kristus adalah sumber kehidupan sejati. Di dalam Yesus berdiam seluruh kepenuhan Allah. Artinya, Allah tidak mempertahankan keberadaannya sebagai Allah yang hanya menciptakan, melihat dan memberi perintah. Tapi, Allah juga mau bertindak menyapa, hidup bersama manusia dan menyelamatkan manusia, melalui Yesus. Gerejapun dibangun atas iman percaya kepada Kristus. Gereja menjadi ikatan orang-orang yang sudah diperdamaikan dengan Allah. Oleh karena itu, setelah menerima kasih-Nya yang begitu besar, setelah menerima pendamaian yang begitu agung dan indah, maka setiap orang percaya harus memperhatikan tanggung jawabnya dalam hidup ini supaya pada akhirnya mereka dapat berdiri di hadapan Kristus dengan “kudus dan tak bercela dan tak bercacat”.

Paulus mengingatkan agar kita tidak kembali ke keadaan lama kita yang tanpa harapan dengan segala perbuatan jahatnya. Sebaliknya kita harus memiliki keteguhan iman dalam mengarungi kehidupan di dunia sembariewartakan kasih karunia Allah kepada dunia. Keteguhan iman barulah dapat teruji ketika kita menjumpai peristiwa-peristiwa kehidupan. Hal yang paling sulit adalah ketika kita mengalami tekanan dan penderitaan hidup. Sisi manusiawi kita sering menjadi titik lemah dalam mempertahankan iman di tengah goncangan kehidupan. Dalam keterbatasan manusiawi itulah kita menaruh pengharapan dan berserah penuh pada kuasa Allah. Amin.

5. DOA SYAFAAT

- Dimampukan untuk bertekun dalam iman di situasi apapun
- Keluarga harmonis dan rukun
- Yang sakit, berduka, bergumul
- Pandemi
- Bangsa dan negara
- BOPKRI
- Pendewasaan Pepanthan Gamping
- Pemanggilan pendeta GKJ Rewulu

6. PUJIAN PENUTUP

KJ 446 : 1 – 2 “SETIALAH”

1) Setialah kepada Tuhanmu,
hai kawan yang penat.
Setialah, sokonganNya tentu
di jalan yang berat.
‘Kan datang Raja yang berjaya
menolong orang yang percaya.
Setialah!

2) Setialah percaya Penebus,
percaya janjiNya.
Setialah, berjuanglah terus
di fajar merekah.
DiputuskanNya rantai setan:
kau bebas dari kesempitan.
Setialah!

Tuhan Memberkati